LaGeografia
https://doi.org/10.35580/lageografia.v22i1.51798
p-ISSN: 1412-8187 e-ISSN: 2655-1284
Vol 22, No 1 (2023) | Hal. 98-110

PARTISIPASI MASYRAKAT DALAM PEMELIHARAAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DANAU SINGKARAK DI NAGARI PANINGGAHAN KECAMATAN JUNJUNG SIRIH KABUPATEN SOLOK

***Vutisia Pronika Putri[1], Nefilinda Nefilinda[2], Elvi Zuriyani[3]**

[1 2 3] Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia
Jl. Gn. Pangilun.Kec.Padang Utara,Kota Padang Sumatera Barat

e-mail: atihvuti@gmail.com[1], nefilinda@upgrisba.ac.id[2], elvizuriyani@upgrisba.ac.id[3]

(**Received:**Jul-2023; **Reviewed:** Sept-2023; **Accepted:** Okt-2023; **Available online:** Okt-2023; **Published:** Okt-2023)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, informasi dan mendeskripsikan dan menjabarkan tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan dan Pengelolaan Lingkungan Danau Singakarak di Nagari Paniggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok dilihat dari Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan Danau di Nagari Paninggahan, Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Nagari Paninggahan. Sampel wilayah penelitian diambil secara Purposive Sampling yaitu hanya mengambil pada daerah Jorong Kampung, Jorong Parumahan dan Jorong Subarangan. Adapun sampel responden penelitian diambil dengan teknik Purposive Sampling dengan proporsi 5% sehingga sampel berjumlah 91 KK. Teknik pengumpulan data primer dan sekunder, Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif dengan memakai formula persentase. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa, Partisipasi masyarakat dalam pemliharaan lingkungan danau singkarak termasuk baik dengan persentase 70,7% dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan Danau Singkarak termasuk baik dengan persentase 71,1%.

Kata kunci: *pemeliharaan; pengelolaan; lingkungan; danau*

Abstract

This study aims to obtain data, and information and describe and elaborate on Community Participation in the Maintenance and Environmental Management of Lake Singakarak in Nagari Paniggahan, Junjung Sirih District, Solok Regency seen from Community participation in the maintenance and management of the Lake environment in Nagari Paninggahan, This type of research uses a descriptive approach. The population of this study is the community in Nagari Paninggahan. The sample of the research area was taken by Purposive Sampling, namely only taking in the Kampung Jorong, Parumahan Jorong, and Subarangan Jorong areas. The sample of research respondents was taken by the Purposive Sampling technique with a proportion of 5% so the sample amounted to 91 families. Primary and secondary data collection techniques, data collection techniques using observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistics using a percentage formula. The results of this study found that community participation in the environmental conservation of Lake Singkarak is good with a percentage of 70.7% and community participation in environmental management of Lake Singkarak is good with a percentage of 71.1%.

Keywords: *maintenance; management; environment; lake*

This is an open-access article distributed under the Creative Commons Attribution License CC-BY-NC-4.0 ©2023 by the author (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, seperti debu, sampah dan bau, untuk itu perlu kepedulin, literasi dan tindakan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Hardiana, 2018; Haqq, 2019). Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup yang menjamin adanya keberlanjutan pembangunan untuk pemenuhan kebutuhan generasi masa mendatang. Tanggung jawab perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dewasa ini bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah. Partisipasi masyrakat diperlukan dalam menjaga dan mengawasi lingkungan hidup dalam mengidentifikasi masalah dan peluang untuk memecahkan berbagai persoalan agar lebih baik (Wibawa, K.C.S.2019; Tambaip, B et al., 2023; Budiman, A., & Sugianor, S. 2018).

Makna partisipasi masyarakat pengelolaan lingkungan hidup, seperti aktivitas pencegahan, penanggulangan kerusakan, pencemaran serta pemulihan kualitas lingkungan telah menuntut dikembangkannya berbagai perangkat kebijakan dan program serta kegiatan yang didukung system pengelolaan lingkungan lainnya bahkan partisipasi masyarakat akan sangat efektif apabila masyarakat aktif dalam mengontrol pengelolaan lingkungan hidup. Setiap orang mempunyai hak yang sama atas kondisi lingkungan hidup yang layak dan baik. Dalam memelihara lingkungan dapat dipengaruhi oleh sikap, karena sikap memunculkan respon untuk berbuat. Upaya yang perlu dilakukan untuk menjaga lingkungan ialah dengan melakukan Tindakan nyata penyadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dan melakukan Tindakan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi adalah faktor utama dalam mendukung keberhasilan atau pencapaian tujuan. Keberhasilan dari tujuan dinyatakannya berhasil apabila masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam proses tersebut dan memberikan dampak terhadap apa yang dilakukannya. Sama halnya dengan partisipasi masyarakat dalam memelihara lingkungan agar lingkungan tetap lestari diperlukannya partisipsi aktif dari masyrakat. Melestarikan lingkungan bukan hanya peran pemerintah melainkan anggota masyarakat juga harus terlibat dalam memelihara lingkungannya(Anggraeni et al., 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 33 ayat 2, danau dapat diartikan sebagai satu dari berbagai sumber penghidupan berupa sumber air, dimana keberadaannya dikuasai oleh negara dan dimanfaatkan untuk kepentingan Bersama demi kesejahteraan masyarakat, danau terdiri dari beberapa bagian seperti badan danau dan sempedan danau yang mengelilinginya. Termasuk ekosistem di dalamnya (Putri et al., 2023). Danau singakarak merupakan salah satu danau yang terdapat di Sumatera Barat yaitu berfungsi sebagai tempat wisata, perikanan, lahan perkebunan, transportasi dan pemukiman. Danau singakarak mempunyai keanekaragaman ikan contohnya ikan bilih. Secara ekonomi ikan bilih memberikan dampak yang positif dikarenakan marupakan sumber pendapatan masyarakat nelayan sekitar Danau Singkarak dan memiliki dampak yang negatif dari dorongan ekonomi, sehingga menyebabkan terjadinya eksploitasi berlebihan dan masyarakat nelayan seringkali melakukan peritiwa-peristiwa yang sedang terjadi atau yang telah terjadi yang mengancam keberadaan ikan dengan melakukan penangkapan menggunakan alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkunga. Melalui diterbitkannya Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 81 Tahun 2017 tentang penggunaan alat dan bahan penangkapan di perairan Danau Singkarak, Gubernur Sumatera Barat mengambil Langkah strategis untuk mengatasi masalah lingkungan menggunakan alat tangkap terlarang dengan tujuan untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan bilih dari ancaman kepunahan (Putri, 2020; Kumala Sari & Sujianto, 2021).

Selain cara pengelolaannya yang bisa mengancam spesies ikan di danau juga ada ancaman lainnya, seperti aktivitas pertanian yang intensif menggunakan pupuk dan pestisida pertanian yang akan mengakibatkan masuknya residu bahan tersebut ke dalam danau. Selain itu aktivitas penduduk pada pemukiman dan rekreasi juga memberikan

kontribusi yang dapat menganggu ekosistem danau melalui sampah-sampah domestik yang masuk dan menumpuk di dalam danau. Sampah-sampah tersebut banyak terlihat di sekitar aliran masuk dan pada pinggiran danau serta Pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat dan Pemerintah kota solok bekerjasama dengan kementrian Lingkungan Hidup pada 2019 melakukan Gerakan bersih-bersih Danau Singkarak sebagai aksi untuk menyelamatkan Danau dan berharap masyarakat akan selalu menjaga kebersihan danau dan atau tidak membuang sampah sembarangan karena sudah banyaknya sampah palstik yang sudah menumpuk di danau dan berbagai permasalah seperti kerusakan daerah tangkapan air, meningkatnya jumlah bagan, dan terutama sampah plastik. Sampah merupakan suatu hal yang selalu ada dalam kehidupan sehari-hari bahkan melekat dan tidak dapat terhindarkan (Wendri et al., 2019; Agung et al., 2021). Seharusnya pemahaman individu terhadap lingkungan harus di rubah. Pemahaman terhadap kondisi lingkungan harus ditingkatkan. Lingkungan akan baik, jika pemahaman masyarakat sudah betul. Terciptanya lingkungan sehat, bersih dan nyaman bukan merupakan tanggung jawab pemerintan semata melainkan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat (Muttaqien et al., 2019).

Dalam mengatasi perilaku manusia tersebut bukanlah sederhana, karena perilaku ini harus didasari pada kesadaran manusia bagaimana dalam mensikapi alam ini sehingga alam benar-benar memberikan kenyaman dan kebutuhan hidup manusia. Dana pemerintah pusat dan daerah sudah cukup banyak dalam upaya memelihara kelestarian alam, namun itu saja tidak mencukupi agar alam benar-benar sesuai dengan ekologinya (Munir & Nefilinda, 2021). Berdasakan uraian permasalahan, yang menjadi focus dan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengetahui partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan Danau Singkarak di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Studi pendekatan deskriptif digunakan dengan tujuan untuk dapat mendeskripsikan serta melukiskan realitas sosial yang terjadi pada masyarakat. sedangkan metode kuantitatif merupakan sebuah pendekatan yang berakar pada latar alamiah keutuhan yang sistematis, dengan mengembangkan serta menggunakan model-model matematis. Untuk semua data yang dibutuhkan dapat terkumpul, dilakukan analisis data yang bersifat kuantitatif (Fitriani & Khairulyadi 2019).

Lokasi penelitian berada di Nagari Paninggahan dengan populasi 3.109 KK dengan 6 Jorong didalamnya yaitu Gando, Gantiang Padang Palak, Kampung Tenagh, Koto Baru Tambak, Parumahan dan Subarang. Kemudian mengambil 3 sampel area yaitu Jorong Kampung Tengah, Jorong Parumahan, dan Jorong Subarangan dikarenakan ke 3 Jorong tersebut berdekatan dengan danau dan aktifitas mereka berpengaruh langsung terhadap kondisi lingkungan diskekitaran danau Singakarak.

Sumber data berasal dari pengisian kuisioner oleh masyarakat dan dari informan penelitian yaitu Wali Nagari dan masyarakat sebagai sumber data primer, serta studi literatur berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai hasil penelitian. Pemilihan pengisian kuisioner. Teknik analisis data deskriptif, Analisis pemeliharan dan pengelolaan masyarakat menggunakan skala likert. Dalam analisis deskriptif, seorang peneliti akan menjelaskan objek penelitian, memetakan responden berdasarkan karakteristik mereka, serta memetakan kecendrungan tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berakitan dengan indkator-indikator variable penelitian (Furadantin 2018). Sedangkan skala likert itu sendiri merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna menggunakan skla likert

(Setyawan & Atapukan 2018). Data yang diperoleh dari kuisioner adalah data ordinal yang mengukur tingkatan dari positif sampai sangat negative, maka jawaban diberi skor 1 sampai 5, dengan rincian, yang positif: Sangat setuju diberi skor 5, Setuju diberia skor 4, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak setuju diberi skor 2, Sangat tidak setuju skor 1. Untuk yang negative: Sangat tidak setuju diberi skor 5, Tidak setuju diberi skor 4, Ragu-ragu diberi skor 3, Setuju diberi skor 2 Sangat setuju diberi skor 1. Ukuran partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan danau dapat diketahui dengan menggunakan rumus digunakan (Melyza & Agus, 2021) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

Keterangan:
P = Presentase
n = Jumlah Sampel
f = Frekuensi Jawaban Responden

setelah menghitung persentase kemudian pengolahan hasil penelitian data tersebut diinterpretasikan kedalam lima kategori. Menurut (Aguss and Fahrizqi 2020) mengatakan dalam menentukan kategori, dikategorikan intervalnya sebagai berikut:

Kategori		Pencapaian
Angka 0%-20%	:	Sangat Buruk
Angka 21%-40%	:	Buruk
Angka 41%-60%	:	Cukup Baik
Angka 61%-80%	:	Baik
Angka 81%-100%	:	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Partsipasi masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan Danau di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok tergolong baik dengan persentase 70,7%. Hal ini dapat dilihat dari analisis angket yang di jawab masyarakat sesuai dengan pernyataan bahwa adanya masyarakat memberikan ide-ide terkait pemeliharaan lingkungan danau seperti membuat tempat sampah sendiri di depan halaman rumah, menjaga kebersihan lingkungan danau, ikut berpartisipasi setiap diadakan gotong royong di lingkungan danau secara, mengikuti sosialisasi sekaligus pelatihan tentang kebersihan lingkungan, saling mengingatkan antar sesama untuk menjaga dan memelihara danau dengan sebaik mungkin dan patuh akan aturan yang di keluarkan pemerintah Kabupaten Solok maupun Nagari. Kondisi ini menunjukkan bahwa telah adanya partisipasi masyarakat dengan baik dalam pemeliharaannya di lingkungan Danau di Nagari Paninggahan.

Tabel 1. Hasil angket penelitian Peneliharaan Lingkungan Danau Singkarak

No	Pemeliharaan	Frekuensi Persentase Jawaban										Skor Total
		SS		S		R		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya memberikan ide-ide tentang pemeliharaan lingkungan danau	14	8,5	34	20,6	26	15,8	13	7,9	4	2,4	314

No	Pemeliharaan	Frekuensi Persentase Jawaban										Skor Total
		SS		S		R		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
2	Saya tidak menanggapi ide-ide terkait pemeliharaan lingkungan daau	3	1,8	6	3,6	33	20,0	35	21,2	14	8,5	324
3	Saya mengikuti kegiatan pemeliharaan lingkungan danau	15	9,1	34	20,6	30	18,2	11	6,7	1	,6	324
4	Saya peduli terhadap pemeliharaan lingkungan danau demi menjaga kelestarian	19	11,5	42	25,5	26	15,8	2	1,2	2	1,2	347
5	Saya ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan danau	13	7,9	13	7,9	51	30,9	21	12,7	6	3,6	318
6	Saya berpartisipasi setiap diadakan gotong royong terkait bersih-bersih lingkungan danau	9	5,5	42	25,5	37	22,4	2	1,2	1	,6	329
7	Saya menyumbangkan tenaga untuk memelihara lingkungan danau	15	9,1	36	21,8	31	18,8	8	4,8	1	,6	329
8	Saya melindungi dan mengelola lingkungan dengan baik seperti merawat keasrian danau	16	9,7	53	32,1	16	9,7	5	3,0	1	,6	351
9	Saya mengikuti kegiatan sosialisasi kebersihan lingkungan dalam rangka memelihara lingkungan danau	11	6,7	31	18,8	37	22,4	9	5,5	3	1,8	311
10	Saya mengikuti pelatihan pengelolaan kebersihan lingkungan danau	7	4,2	28	17,0	40	24,0	14	8,5	2	1,2	297
11	Saya mengikuti edukasi akan pentingnya tempat pembuangan sampah di lingkungan danau	11	6,7	43	26,1	33	20,0	3	1,8	1	,6	333

No	Pemeliharaan	Frekuensi Persentase Jawaban										Skor Total
		SS		S		R		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
12	Saya memberitahukan kepada masyarakat tentang baiknya memelihara lingkungan danau untuk keberlanjutan danau	15	9,1	37	22,4	30	18,2	7	4,2	2	1,2	329
13	Saya mengingatkan kepada masyarakat perlunya bersih-bersih lingkungan danau	21	12,7	46	27,9	18	10,9	6	3,6	0	0	354
14	Saya mengusulkan untuk adanya aturan lebih lanjut tentang pemeliharaan lingkungan danau agar masyarakat lebih paham akan lingkungan	12	7,3	56	33,9	20	12,1	2	1,2	1	,6	349
											Total	**4507**
											Persentase	**70,7%**
											Kategori	**Baik**

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat diketahui bahwa skor total yang diperoleh adalah sebesar 4507.

Skor kriterium = 5 x 14 x 9 = 6370
Dimana, skor tertinggi tiap butir = 5
Jumlah butir angket = 14
Jumlah responden = 91

Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

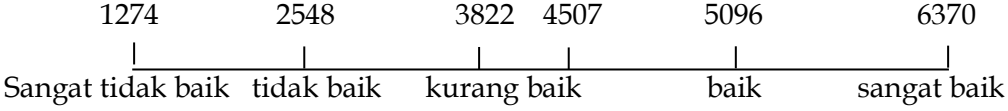

Partisipasi masyarakat dilihat dalam pemeliharaan lingkungan danau di nagari paninggahan kecamatan junjung sirih kabupaten solok sebagai berikut:

$$\frac{4507}{6370} X\ 100\% = 70{,}7\%$$

Kriteria partisiapsi masyarakat dilihat dalam pemeliharan lingkungan danau di nagari paninggahan kecamatan junjung sirih kabupaten solok tergolong baik dengan presentase 70,7% karena dilihat dari dorongan diri sendiri dan lingkungan.

a. Pengelolaan

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan Danau di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok tergolong baik dengan persentase 71,1%**.** Hal ini dapat dilihat dari analisis angket yang di jawab masyarakat sesuai dengan pernyataan bahwa adanya masyarakat tidak membuang sampah ke danau agar sumber daya seperti ikan bilih tidak terganggu, masyarakat tidak suka melihat orang membuang sampah kedanau, masyarakat lebih baik membakar sampah didepan rumah daripada membuangnya ke danau, masyarakat kalau ada sampah disekitaran lingkungan danau mereka pungut, masyarakat tidak membuang cucian deterjen ke danau, masyarakat memberikan edukasi kepadan petani pinggiran danau agar mengurangi pemakaian pestisida agar eceng gondok tidak semakin banyak, masyarakat tidak suka air danau dicemari karena berpengaruh bagi kehidupan ikan-ikan yang ada di danau, masyarakat menjaga danau demi keberlangsungan lingkungan agar dilihat anak cucu mereka dan masyarakat memelihara ekosistem danau agar pengelolaannya lebih baik lagi di lingkungan Nagari Paninggahan, dapat dilihat dari hasil angket dibawah.

Tabel 2. Hasil angket penelitian Pengelolaan Lingkungan Danau Singkarak

No	Pemeliharaan	Frekuensi Persentase Jawaban										Skor Total
		SS		S		R		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya tidak membuang sampah ke danau agar sumber daya seperti ikan bilih tidak terganggu ekosistem dan tata Kelola	4	4,2	52	54,2	26	27,1	5	5,2	4	4,2	320
2	Saya tidak suka melihat orang membuang sampah ke danau karena itu menyebabkan tata Kelola danau menjadi buruk	21	21,9	53	55,2	15	15,6	1	1,0	1	1,0	365
3	Saya lebih baik membakar sampah di depan rumah daripada membuang sampah ke danau	15	15,6	46	47,9	23	24,0	5	5,2	2	2,1	340
4	Misalkan ada sampah di lingkungan danau saya pungut agar keberlanjutan danau tetap terjaga	11	11,5	33	34,4	38	39,6	8	8,3	1	1,0	318
5	Saya tidak membuang limbah cucian deterjen ke lingkungan danau agar sumber daya	15	15,6	46	47,9	27	28,1	3	3,1	0	0	346

No	Pemeliharaan	Frekuensi Persentase Jawaban										Skor Total
		SS		S		R		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
	yang ada di dalamnya terjaga											
6	Saya memberikan edukasi kepada petani pinggiran danau agar mengurangi pemakaian pestisida agar eceng gondok tidak semakin banyak	10	10,4	25	26,0	47	49,0	7	7,3	2	2,1	307
7	Saya melakukan budidaya disekitar lingkungan danau tanpa tau tata aturan pengelolaan lingkungan dengan baik	0	0	11	11,5	25	26,5	44	45,8	11	11,5	328
8	Saya melakukan penghijauan disekitaran danau atau sungai dalam upaya terpadu melestarikan danau	5	5,2	40	41,7	37	38,5	7	7,3	2	2,1	312
9	Saya membuat septikteng dekat dengan danau agar efisien	0	0	5	5,2	39	40,6	37	38,5	10	10,4	280
10	Saya membuang kotoran ikan ke danau tanpa tau akibatnya terhadap air danau	1	1,0	3	3,1	29	30,2	42	43,8	16	16,7	342
11	Saya menggunakan air danau untuk mengaliri kolam ikan yang ada disekitaran lingkungan danau	0	0	5	5,2	27	28,1	37	38,5	22	22,9	187
12	Saya tidak suka jika air danau dicemari untuk pembuangan limbah rumah tangga	2	2,1	3	3,1	28	29,2	39	40,6	19	19,8	328
13	Saya mematuhi himbauan pemerintah tentang	15	15,6	33	34,4	36	37,5	6	6,3	1	1,0	326

No	Pemeliharaan	Frekuensi Persentase Jawaban										Skor Total
		SS		S		R		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
	pengelolaan lingkungan danau											
14	Saya melaporkan kejadian yang meresahkan dan yang menyebabkan sumber daya seperti ikan bilih semakin jarang ditemukan	10	10,4	32	33,3	44	45,8	5	5,2	0	0	320
15	Saya menjaga danau demi keberlangsungan anak cucu nantinya yang dihimbau oleh pemerintah	11	11,5	39	40,6	38	39,6	3	3,1	0	0	331
16	Saya ikut serta dalam memelihara ekosistem danau agar pengelolaannya menjadi baik	17	17,7	45	46,9	25	26,0	3	3,1	1	1,0	347
17	Saya memeafaatkan danau dengan tetap memperhatikan kondisi dan fungsinya secara keberlanjutan	30	31,3	37	38,5	22	22,9	2	2,1	0	0	368
18	Saya mencegah dan menanggulangi kerusakan ekosistem danau	28	29,2	38	23,6	22	22,9	0	0	3	3,1	361
											Total	**5826**
											Persentase	**70,7%**
											Kategori	**Baik**

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa skor total yang diperoleh adalah sebesar 5826.

Skor kriterium = 5 x 18 x 91 = 8.190
Dimana, skor tertinggi tiap butir = 5
Jumlah butir angket = 18
Jumlah responden = 91

Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

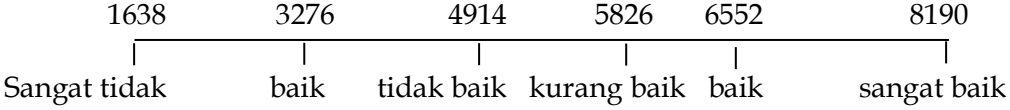

Partisipasi masyarakat dilihat dalam pengelolaan lingkungan danau di nagari paninggahan kecamatan junjung sirih kabupaten solok sebagai berikut:

$$\frac{5826}{8190} X\ 100\% = 71{,}1\%$$

Kriteria partisiapsi masyarakat dilihat dalam pengelolaan lingkungan danau di nagari paninggahan kecamatan junjung sirih kabupaten solok tergolong baik dengan presentase 71,1% karena dilihat dari dorongan diri sendiri dan lingkungan sekaligus bagaimana cara mereka memperlakukan lingkungan sebaik baiknya.

Pembahasan

a. Pemeliharaan

Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan Danau Singkarak di Nagari Paninggahan sudah ada di setiap nagari tetapi optimalisasi masyarakat terhadap kontribusi belum maksimal, memang perlu ada upaya untuk mengimbau mereka berkontribusi dalam memelihara lingkungan danau singkarak , sosialisasi sudah, tapi edukasi harus terus dilakukan secara bertahap. Tapi beberapa partisipasi mereka di Nagari Paninggahan sudah tergolong baik dalam pemeliharaan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Carolus B.M, 2022), diketahui bahwa masyarakat desa dalam menjaga kebersihan lingkungan lebih mengarah kepada tipologi fungsional. Dimana masyarakat desa melakukan sebuah kegiatan pembersihan lingkungan dengan membentuk kelompok apabila ada keputusan yang dibuat dan ditetapkan oleh pihak desa. Namun ada juga masyarakat yang melakukan kegiatan pembersihan lingkungan secara mandiri tanpa harus menunggu keputusan dari pihak desa.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat (Watania et al., 2021) diketahui bahwa partipasi mayarakat dalam rehabilitasi Danau Tondano, atara lain meliputi: 1) partisipasi aktif menanam pohon pengganti di sekitar danau, pembuatan terasering lain perbukitan sekitar danau, sosialisasi secara kontinyu kepada masyarakat sekitar danau, dan masyarakat sudah tidak lagi membuang sampah plastic ke saluran air baik selokan maupun sungai sehingga ekosistem danau tetap terjaga. Partisipasi lainnya adalah masyarakat setempat yang wajib memberikan informasi kepada pemerintah kecamatan atau desa, apabila ada masyarakat yang berupa merusak hutan disekitar danau serta masyarakat yang dengan sengaja membuang sampah ke saluran air berupa selokan dan sungai. Selain itu, peraturan pemerintah tentang pelestarian danau tondano tetap diikuti. 2) partisipasi gagasan dalam kegiatan pertemuan, serta masyarakat juga aktif dalam pemberdayaan dan pembangunan pada tingkatan lingkungan sekitar dan tingkatan kelurahan.

Kriteria partisiapsi masyarakat dilihat dalam pemeliharan lingkungan danau di nagari paninggahan kecamatan junjung sirih kabupaten solok tergolong baik dengan presentase 70,7% karena dilihat dari dorongan diri sendiri dan lingkungan. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan Danau di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok tergolong baik dengan persentase 71,1%. Hal ini dapat dilihat dari analisis angket yang di jawab masyarakat sesuai dengan pernyataan bahwa adanya masyarakat tidak membuang sampah ke danau agar sumber daya seperti ikan bilih tidak terganggu, masyarakat tidak suka melihat orang membuang sampah kedanau, masyarakat lebih baik membakar sampah didepan rumah daripada membuangnya ke danau, masyarakat kalau ada sampah disekitaran lingkungan danau mereka pungut, masyarakat tidak membuang cucian deterjen ke danau, masyarakat memberikan edukasi kepadan petani pinggiran danau agar mengurangi pemakaian pestisida agar eceng gondok tidak semakin banyak, masyarakat tidak suka air danau dicemari karena berpengaruh bagi kehidupan ikan-ikan yang ada di danau, masyarakat menjaga danau demi keberlangsungan lingkungan agar

dilihat anak cucu mereka dan masyarakat memelihara ekosistem danau agar pengelolaannya lebih baik lagi di lingkungan Nagari Paninggahan.

b. Pengelolaan

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan Danau Singkarak di Nagari Paninggahan dari pemerintah sudah membuat aturan terkait kemasyrakatan sosial tetapi kurang terlaksana sekarang pencemaran lingkungan danau sudah masuk ke tahap 3 atau 4 dan harus segera diatasi dengan cepat bahkan pencemaran bukan hanya sampah saja tetapi tingkah laku masyarakat itu sendiri yang menyebabkan pencemaran, dan seharusnya wewenang pemerintah pusat yang bisa berpengaruh besar. Tapi partisipasi masyarakat di Nagari Paninggahan sudah tergolong baik dalam pengelolaan lingkungan danau seperti Dengan mengurangi sampah plastic, lalu memilih sampah plastic untuk di olah menjadi kerajinan dan di gunakan kembali, tidak membuang bekas cucian ke danau dan membuat kolam ikan tepian danau dengan pakan alami, septikteng jauh dari lingkungan danau, Membuat tempat sampah sendiri atau TPA sendiri, tidak melanggar aturan pemerintah, melaporkan hal yang meresahkan dan merusak, menegur masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

Hasil penelitian sejalan dengan (Usman & Ardiansyah 2023) bahwa dimensi penguatan dan pemberdayaan kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas), sejak pengalihan kewenangan pengawasan kepada Pemerintah Provinsi, keberadaan Pokmaswas tidak lagi efektif terutama keterpaduan dalam hal pengawasan dan penangkapan pelaku illegal fishing serta pelaku pengeboman ikan akibat lemahnya koordinasi. Selain itu pengalihan kewenangan tersebut telah menciptakan rantai perintah dan aliran informasi yang Panjang juga secara langsung menyebabkan prosedur pengambilan keputusan menjadi tidak efisien.

SIMPULAN DAN SARAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan dan Pengelolaan Lingkungan Danau di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok dapat diambil kesimpulan bahwa, Partisipasi masyarakat dalam dari pemeliharaan lingkungan Danau Singakarak di Nagari Paninggahan adalah 70,7% termasuk pada kategori Baik, Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan Danau Singakarak di Nagari Paninggahan adalah 71,1%, termasuk pada kategori Baik. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas maka peneliti memberikan saran, Kepada pemerintah daerah Kabupaten Solok agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan Danau di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok dan diharapkan kepada masyarakat yang berada lingkungan Danau di Nagari Paninggahan hendaknya lebih meningkatkan lagi partisipasinya dalam pemeliharaan dan pengelolaan di lingkungan Danau Nagari Paninggahan.

DAFTAR RUJUKAN

Agung, Kristian, Erna Juita, and Elvi Zuriyani. 2021. "Analisis Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Sido Makmur Kecamatan Sipora Utara." *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)* 6(2):115–24. doi: 10.21067/jpig.v6i2.5936.

Aguss, Rachmi Marsheilla, and Eko Bagus Fahrizqi. 2020. "Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati." *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 19(2):164. doi: 10.20527/multilateral.v19i2.9117.

Anggraeni, Japar, and Syafrudin. 2021. "Hubungan Sikap Peduli Lingkungan Dengan Partisipasi Dalam Memelihara Lingkungan Pada Pedagang Di Pasar Kalibaru Cilincing , Jakarta Utara The Relationship between Environmental Care Attitudes and Participation in Preserving the Environment for Traders At." 5(2):699–708.

Budiman, A., & Sugianor, S. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan pada Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis, 2(2), 208-217. 2018. "Arif Budiman, Sugianor (2018)." 2(2):208–17.

Carolus Borromeus Mulyatno. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling سن ن م ا ل م ي ع ل م ٥ م ٤ ع ل م ٱ ِ ٱ ّ َ ل ِ ي ع ل م ب ِ ٱ ل ق ل ِ ّ ل." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(2006):1349–58.

Fitriani, Rizkiyah, and Khairulyadi. 2019. "Mobilitas Sosial Pada Keluarga Transmigrasi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 04.

Furadantin, Natalia Ririn. 2018. "Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018." *Academia (Accelerating the World's Research)* 1–8.

Haqq, Arif Abdul. 2019. "Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Penghasil Sabun Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan." *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):119–36. doi: 10.24235/dimasejati.v1i1.5410.

Hardiana, Devi. 2018. "Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Brat." *Jurnal Buana* 2(2):495. doi: 10.24036/student.v2i2.98.

Kumala Sari, Putri, and Sujianto Sujianto. 2021. "Implementasi Peraturan Gubernur Sumatera Barat Tentang Penggunaan Alat Dan Bahan Penangkapan Ikan Di Perairan Danau Singkarak." *Journal of Social and Policy Issues* 3:104–9. doi: 10.58835/jspi.v1i3.27.

Melyza, Apta, and Rachmi Marsheilla Agus. 2021. "SISWA TERHADAP PROSES PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 PADANG CERMIN." *Journal of Physical Education (JouPE)* 2(1):8–16.

Munir, Jamilah, Isril Berd, Nefilinda Nefilinda, and Agus Teguh Prihartono. 2021. "Umpan Balik Penerapan Imbal Jasa Lingkungan Pada Pengelolaan Das Dengan Pemko Payakumbuh." *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):65. doi: 10.24269/adi.v5i1.2584.

Muttaqien, Kingking, Sugiarto, and Sarip Sarifudin. 2019. "Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah." *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 1(1):6–10.

Putri, N. N. S., Putra, I. D. G. A. D., & Rajendra, I. G. N. A. (2023). Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan pada Sempadan Danau Batur, Provinsi Bali. Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan), 7(1), 29-41.

Setyawan, Ryan Ari, and Walter F. Atapukan. 2018. "Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert." *Compiler* 7(1):54–61. doi: 10.28989/compiler.v7i1.254.

Tambaip, B., Moento, P. A., & Tjilen, A. P. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan. Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial, 12(1), 121-128. 2023. "Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial." 12(1):121–29.

Usman, Ahmad, and Nike Ardiansyah. 2023. "Peran Serta Masyarakat Melalui Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas Dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir Yang Berkelanjutan." 12. doi: 10.19109/intelektualita.v12i1.16882.

Watania, Herling A., Ellen Eva Poli, and Erick Lobja. n.d. *PARTISIPASI MASYARAKAT*

DALAM PELESTARIAN DANAU TONDANO DI KABUPATEN MINAHASA.

Wendri, Yuli, Jabang Nurdin, and Indra Junaidi Zakaria. 2019. "Komunitas Dan Preferensi Habitat Gastropoda Pada Kedalaman Berbeda Di Zona Litoral Danau Singkarak Provinsi Sumatera Barat." *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences* 6(1):67. doi: 10.24843/metamorfosa.2019.v06.i01.p11.

Wibawa, K. C. S. (2019). Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan. Administrative Law and Governance Journal, 2(1), 79-92.